



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TEMA 9 SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA MELALUI PENDEKATAN CTL SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 LABALAWA

Mety Aprianti¹, Didin Adri²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton

Email: metyaprianti69@gmail.com

ABSTRACT

Mety Aprianti 031801178, "Improving Science Learning Outcomes Theme 9 Energy Sources and Their Uses Through the CTL Approach For Fourth Grade Students of SD Negeri 1 Labalawa". This study aims to improve student learning outcomes in science subjects in fourth grade students of SD Negeri 1 Labalawa. This research is classroom action research. The cycle in this study was carried out in 2 cycles, cycle I and cycle II. The subjects of this study were class IV SD Negeri 1 Labalawa as many as 21 students. The data collection method used was a written test. Research observation sheets in cycle I and cycle II obtained the following data that the standard KKM for science subjects was 70, before using the CTL Learning Approach in science learning on the pre-action test scores obtained a value of 33.33% of students or 7 students who could achieve the KKM, while 66.67% or 14 students have not been able to reach the KKM. The average value obtained by students is 47.14 with the highest score of 80 and the lowest score of 10. After the teaching action is given using the CTL Learning Approach, the energy source material and its uses have increased with an average value of 62.85 with the percentage of student completeness reaching 61.90%. continued to cycle II by applying the CTL learning approach. Student learning outcomes have increased in the second cycle the average value increased to 71.43 with the percentage of student completeness reached 80.95%.

Keywords: Learning Outcomes and Contextual Teaching and Learning

ABSTRAK

Mety Aprianti 031801178. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema 9 Sumber Energi dan Kegunaannya Melalui Pendekatan CTL Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Labalawa". Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Labalawa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.. Siklus pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus I dan siklus II. Subyek penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 1 Labalawa sebanyak 21 siswa. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah tes tertulis, lembar observasi. Penelitian pada siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut: standar KKM mata pelajaran IPA adalah 70, sebelum menggunakan Pendekatan Pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPA pada nilai tes pratindakan diperoleh nilai 33,33% siswa atau 7 siswa yang dapat mencapai KKM, sedangkan 66,67% atau 14 siswa belum dapat mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 47,14 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah adalah 10. Setelah pemberian tindakan pengajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran CTL, materi sumber energi dan kegunaannya mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 62,85 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 61,90%. Kemudian dilanjutkan ke siklus II dengan menerapkan pendekatan pembelajaran CTL, hasil belajar siswa

mengalami peningkatan. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat mencapai 71,43 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 80,95%.

Kata Kunci: Hasil Belajar dan *Contextual Teaching and Learning*.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses interaksi antar pendidik dan anak didik atau lingkungan secara sadar, teratur, terencana, dan sistematis guna membantu pengembangan potensi anak didik secara maksimal (Mursid, 2015: 16). Menurut Fadilillah (2016: 71) pendidikan itu pada intinya ialah suatu bentuk bimbingan dan pengembangan potensi peserta didik supaya terarah dengan baik dan mampu tertanam menjadi kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kebijakan pemerintah disektor pendidikan yang mendukung pendidikan sepanjang hayat adalah Pendidikan. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak kelas 1 sampai dengan kelas 6 sekolah dasar yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Setiap anak di dunia ini memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, agar kelak mereka menjadi orang-orang yang diharapkan bangsa dan negaranya. Anak-anak merupakan aset berharga bagi setiap orang tua. Pada masa kanak-kanak, mereka mengalami masa yang sering disebut masa keemasan (*the golden year*). Masa di mana anak-anak menjadi sangat peka untuk menerima berbagai rangsangan. Pada masa inilah terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan pondasi bagi perkembangan anak dalam hal kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Kegiatan pembelajaran IPA SD Negeri 1 Labalawa lebih diarahkan pada belajar (*Learning*) daripada mengajar (*Teaching*). Keadaan ini keadaan seorang guru sebagai fasilitator maupun pembimbing bagi peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan peserta didik lebih aktif apalagi jika peserta didik diajak terlibat aktif dalam pembelajaran misalnya dengan melakukan pengamatan terhadap objek, melakukan percobaan, maupun eksplorasi, tetapi tidak mengabaikan daripada tujuan hasil pembelajaran.

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Labalawa dengan jumlah 21 orang siswa.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian tindakan kelas ini

dilaksanakan di SD Negeri 1 Labalawa dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas dengan tahapan dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Sebelum melaksanakan pratindakan, pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2022 peneliti mewawancarai wali kelas IV SD Negeri 1 Labalawa membahas tentang observasi awal. Selanjutnya Wali kelas IV memberi saran kepada peneliti agar melakukan Tes kepada siswa kelas IV SD Negeri 1 Labalawa. Nilai hasil pratindakan menunjukkan bahwa 21 siswa kelas IV SD Negeri 1 Labalawa yang telah memenuhi KKM 7 siswa atau 33,33% dan 14 siswa atau 66,67% belum tuntas atau belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan pra tindakan maka dilakukan pelaksanaan dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini terdiri dari 2 (dua) siklus, pada setiap siklus berlangsung I (satu) kali pertemuan. Setiap siklus melalui 5 (lima) tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, evaluasi serta tahap refleksi. Kegiatan pada setiap siklus hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus di kelas IV dipaparkan dengan terurut dan terpisah agar dapat diketahui perbedaan, persamaan dan perkembangan belajar siswa dari setiap siklus yang dilaksanakan.

Pada hasil observasi aktivitas terhadap guru yang dilakukan pada siklus I dengan total aspek-aspek yang diobservasi 19 aspek, 12 atau 63,16% yang dilakukan oleh peneliti dan 7 atau 36,84% aspek yang telah dilakukan oleh guru. Pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I juga masih banyak kekurangan dan kelemahan-kelemahan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan total aspek-aspek yang diobservasi sebanyak 19 aspek, 11 atau 57,90% yang dilakukan oleh siswa, dan 8 atau 42,10% aspek yang dilakukan oleh siswa misalnya sebagaimana siswa belum terpusat perhatiannya untuk belajar, sebagian siswa kurang menanggapi kelompok lain. Namun pada siklus I kekurangan dan kelemahan-kelemahan tidak seperti pada observasi awal, sebagian siswa belum bisa memahami materi pembelajaran.

Hasil evaluasi siklus I menunjukkan bahwa 21 orang siswa kelas IV SD Negeri 1 Labalawa yang telah memenuhi KKM sebanyak 13 orang atau 61,90% dan 8 orang atau 38,10% belum tuntas atau belum memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah.

Pada hasil observasi aktivitas terhadap guru yang dilakukan pada siklus II dengan total yang diobservasi sebanyak 19 aspek, 17 atau 89,47% aspek yang dilakukan guru dan 2 atau 10,53% aspek yang tidak dilakukan guru telah meningkat dibanding siklus I. Sedangkan berdasarkan hasil observasi terhadap siswa yang telah dilakukan pada siklus II yang diobservasi sebanyak 19 aspek, 16 atau 84,21% aspek yang dilakukan siswa dan 3 atau 15,79% aspek yang tidak dilakukan oleh siswa. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II (dua) mengalami peningkatan yang signifikan yakni tidak di temukan lagi adanya kelemahan-kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Ketuntasan klasikal belajar sebesar 100%.

Hasil evaluasi siklus II, dari 21 siswa kelas IV yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 17 orang dengan presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 80,95% yang tidak tuntas 4 siswa atau 19,05%. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 71,43. Pada siklus II secara keseluruhan peneliti telah melaksanakan semua aspek yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Peneliti mampu membangkitkan motivasi belajar siswa dan bimbingan peneliti merata pada siswa. Pengaturan waktu sudah sangat baik sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan skenario. Peneliti telah mampu mengatasi segala hal yang menghambat kegiatan pembelajaran dengan mengadakan perbaikan-perbaikan pada beberapa aspek yang dirasa masih kurang. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran pendekatan *Contextual Teaching*

and Learning (CTL) berlangsung baik sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan kegiatan berlangsung secara efektif.

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II dari 21 siswa kelas IV yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 17 orang atau 80,95% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata siklus II adalah 71,43. Sehingga peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Evaluasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

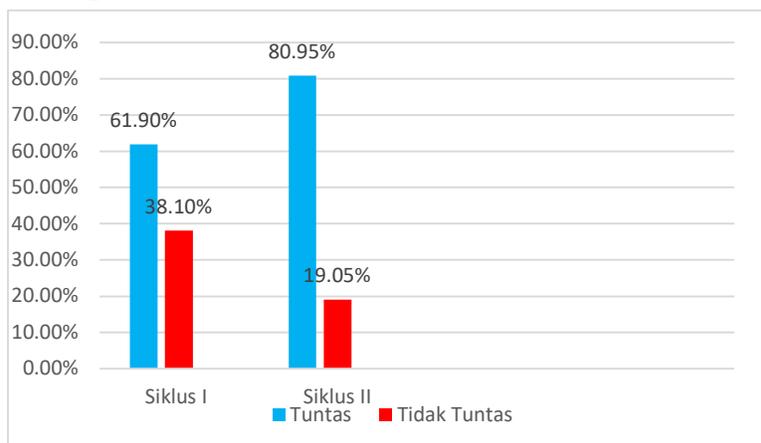
Keadaan	Siklus I	Siklus II		
Nilai Rata-rata	62,85	71,43		
Nilai Tertinggi	90	100		
Nilai Terendah	20	40		
Tuntas Belajar (%)	13	61,90%	17	80,95%
Belum Tuntas Belajar (%)	8	38,10%	4	19,05%

Pembelajaran pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang telah dilaksanakan peneliti telah mampu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Labalawa. Pertama adanya pujian ini telah memunculkan efek positif pada siswa sehingga siswa semakin antusias untuk belajar.

Dengan demikian jika dibandingkan mulai dari siklus I sampai siklus II, skor hasil belajar yang telah diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Labalawa menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Dengan demikian pula dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa dalam pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang berlangsung secara efektif. Sehingga dengan meningkatnya hasil belajar dan keterlaksanaannya pengelolaan pembelajaran maka ini berarti hipotesis tindakan telah tercapai yaitu melalui pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi sumber energi dan kegunaannya kelas IV SD Negeri 1 Labalawa dapat ditingkatkan.

Hal ini ditinjau dari hasil penelitian selama menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menekankan kerja sama, keaktifan, dan ketelitian siswa dalam melakukan pengamatan tentang sumber energi dan kegunaannya. Bahwa berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian siklus I dan siklus II, maka hasil penelitian dapat dilihat dari Pengukuran hasil belajar siswa pada grafik berikut:

Grafik 4.3 presentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa siklus I memperoleh persentase sebanyak 61,90% yang sudah tuntas dan persentase sebanyak 38,10% yang belum tuntas dan meningkat di siklus II menjadi 80,95% yang sudah tuntas dan 19,05% yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Labalawa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Labalawa. Perolehan nilai hasil tes pra tindakan dengan rata-rata 47,14 dan ketuntasan klasikal 33,33% siklus I dengan rata-rata 62,85 dan ketuntasan klasikal 61,90% sedangkan siklus II dengan nilai rata-rata 71,43 dan ketuntasan klasikal 80,95%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disimpulkan bahwa rata-rata skor pra tindakan mencapai 47,14 dengan bobot skor 990 yang berasal dari total skor hasil belajar IPA. Nilai rata-rata hasil belajar IPA dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning pada siklus I adalah 62,85 dengan bobot skor 1320 dan termasuk kategori kurang dan siswa belum mencapai KKM yaitu 70. Jadi target nilai rata-rata dengan kategori cukup belum tercapai. Untuk itu peneliti akan menindaklanjuti dengan pembelajaran pada siklus II. Nilai rata-rata yang dicapai pada siklus II adalah 71,43 dengan bobot skor 1500. Nilai rata-rata tersebut sudah memenuhi nilai rata-rata klasikal yang ingin dicapai, yaitu 70.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.

_____. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.

Prasetyono, D. S. 2009. *Pintar Jarimatika*. Jogjakarta: Diva Press.

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Celeban Timur UH III Yogyakarta 55167: Pustaka Belajar.

Ridwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wulandari, Septi Peni. 2008. *Jarimatika*. Jakarta: Pt Kawan Pustaka.

_____. 2013. *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*. Jakarta: Pt Kawan Pustaka.